

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi instruksi Walikota Padang Nomor 451.286 Tahun 2012 tentang wirid remaja dan relevansinya dengan pembinaan akhlak di Mushalla al-Mukmin Lambung Bukit Kecamatan Pauh Padang, dapat penulis simpulkan bahwa instruksi tersebut di atas tidak semuanya Masjid dan Mushalla menerapkan, dari tiga Masjid dan enam Mushalla yang ada di Kelurahan Lambung Bukit hanya tiga Masjid dan dua Mushalla yang melakukan wirid remaja. Kaitan instruksi dengan pembinaan akhlak remaja secara tidak langsung memiliki kaitan yang positif, setidaknya dengan adanya wirid remaja para remaja putra dan putri terlatih untuk mencintai al-Qur'an, memakmurkan Masjid dan Mushalla, dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik.

Berdasarkan kepada hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya yang berkaitan dengan Implementasi Instruksi Walikota Padang Nomor 451. 286 Tahun 2012 tentang wirid remaja dan relevansinya dengan pembinaan akhlak di Mushalla al-Mukmin Lambung Bukit Kecamatan Pauh Kota Padang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari segi Implementasi Instruksi Walikota Padang Nomor 451.286 Tahun 2012 Dalam Hal Materi Wirid Remaja dan Relevansinya dengan Pembinaan akhlak

Pengurus/panatia Mushalla al-Mukmin Lambung Bukit telah menerapkan Instruksi Walikota padang Nomor 451.286 tahun 2012 tentang wirid remaja dengan aktif, dengan menggunakan materi yang ada dalam buku panduan materi wirid remaja yang dibuat oleh Pemerintah Kota Padang bekerjasama dengan Kemenag Kota Padang. Di samping itu pengurus/panitia

juga mengembangkan dan menambah materi tersebut dengan materi ibadah seperti paraktek shalat dan penyelenggaraan janazah, materi bahaya narkoba dan cinta lingkungan.

Materi-materi tambahan tersebut berfungsi untuk memupuk serta membina akhlak para remaja, agar iman dan takwa menjadi kuat dan tidak bisa dipengaruhi oleh budaya dari luar, taat dan jujur, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, mampu memelihara diri dari bahaya narkoba, serta mampu untuk memelihara alam semesta dengan baik.

## 2. Metode Wirid Remaja dan Relevansinya dengan Pembinaan Akhlak

Metode wirid remaja dalam rangka pendidikan dan pembinaan akhlak, guru/pemateri dalam menyampaikan materi wirid remaja menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Sedangkan dalam proses pendidikan dan pembinaan akhlak remaja, pengurus/panitia bekerjasama dengan guru/pemateri wirid remaja di Mushalla al-Mukmin Lambung Bukit Kecamatan Pauh Kota Padang menggunakan metode nasehat, ganjaran berupa hukuman dan riword (hadiyah), kisah-kisah, dan pembiasaan dengan menggunakan buku kontrol agenda ibadah harian.

## 3. Sarana dan Prasaran Wirid Remaja dan Relevansinya dengan Pembinaan Akhlak

Sarana dan prasarana adalah hal yang sangat menentukan dalam proses belajar dan mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Dalam pelaksanaan wirid remaja di Mushalla al-Mukmin lambung Bukit ada beberapa sarana yang mendukung seperti ruang mushalla yang cukup luas, meja dan kursi pemateri, pengeras suara, latop dan infocus, papan tulis, sipidol dan penghapus.

Sarana saja tidak cukup jika tidak didukung oleh prasarana. Di Mushalla al-Mukmin pelaksanaan wirid remaja juga didukung prasarana seperti pengurus/panitia yang aktif, guru/pemateri yang profesional, buku panduan,

silabus dan RPP, absensi, jadwal wirid remaja, peraturan wirid remaja, materi wirid remaja, lembaran ujian peserta, piagam wirid remaja, dan buku kontrol ibadah peserta wirid remaja.

#### 4. Dampak Wirid Remaja dan Relevansinya dengan Pembinaan Akhlak

Dilihat dari dampak penerapan wirid remaja dan relevansinya dengan pembinaan akhlak di Mushalla al-Mukmin Lambung Bukit tersebut dapat digambarkan sebagai berikut: a) Akhlak kepada Allah SWT semakin baik, dengan terlihat dari meningkatnya ibadah shalat berjama'ah para remaja, shalat sunat duha dan tahajud para remaja, makmurnya masjid dan mushalla, bisa membaca, menghafal dan memahami al-Qur'an dan banyak para peserta yang bisa mengurus jenazah, takut berbuat dosa. b) akhlak sesama manusia yang membaik, dilihat dari meningkatnya sifat kejujuran, semakin hormat dan patuh kepada orang tua dan guru-gurunya, semakin sopan dalam berpakaian. c) akhlak terhadap lingkungan juga semakin meningkat, seperti cinta dengan menanam pohon, membuang sampah pada tempatnya, tidak membunuh hewan tanpa ada alasan.

#### **B. Saran**

Sebagai saran yang dapat penulis sumbangkan melalui penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pengurus/panitia, agar dapat meningkatkan pembinaan wirid remaja di masa-masa yang akan datang baik dari segi materi, metode, sarana dan prasarana.
2. Kepada para remaja, jangan pernah bosan dan berhenti dalam mencari dan manabah ilmu agama baik di sekolah maupun diluar sekolah, karena ilmu agama adalah bekal untuk hidup di dunia dan di akhirat.
3. Kepada Guru/pemateri, diharapkan agar dapat memberi materi dengan menggunakan metode yang bervariasi supaya para peserta wirid remaja senang dan mudah mengerti tentang apa yang disampaikan.

4. Kepada orang tua, agar dapat memberi motivasi kepada anak supaya anak semangat belajar mencari ilmu agama baik di sekolah maupun di luar sekolah.
5. Kepada tokoh masyarakat, agar dapat memberi dorongan dan semangat kepada para remaja dan orang tua untuk mengoptimalkan wirid remaja.
6. Kepada Guru agama, agar dapat memberi bimbingan dan pengawasan kepada para siswa supaya para siswa semangat mengikuti wirid remaja.
7. Kepada Pemerintah Kota Padang, agar dapat meningkatkan kualitas baik dari segi proram, pengawasan, evaluasi, serta sarana dan prasaran wirid remaja di Kota Padang di masa-masa yang akan datang.
8. Kepada Kementerian Agama Kota Padang, agar dapat memberi arahan, bimbingan, serta masukan kepada Pemerintah Kota, pengurus masjid dan mushalla, guru/pemateri, dan para tokoh masyarakat agar dapat meningkatkan kegiatan wirid remaja di masa-masa yang akan datang.